

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum KSU BMT As-Salam Demak

a. Profil KSU BMT As-Salam Demak

- 1) Nama Koperasi : KSU “BMT As-Salam Demak”
- 2) Tanggal Berdiri : 10 Mei 2004
- 3) Nomor Badan hukum : 68/BH.Kop.11-03/X/2004
- 4) Tanggal Badan Hukum : 28 Oktober 2004
- 5) NIB : 220203601889
- 6) SIUP : 503.11.3/01154/III/2007
- 7) TDP : 110226401155
- 8) NPWP : 02.771.831.1-515.000
- 9) IMB : 503.03/01148/III/2017
- 10) Alamat Kantor Pusat : Mangunrejo 01/01
Kebonagung Demak
- 11) Alamat Kantor Cabang
 - a) Cabang Mangunrejo : Mangunrejo 0101
Kebonagung Dempet
 - b) Cabang Kramat : Kramat 06/01 Dempet
Demak
 - c) Cabang Sarimulyo : Sarimulyo 10/01
Kebonagung Demak
 - d) Cabang Sambung : Sambung 02/04 Godong
Grobogan
 - e) Cabang Sidomulyo : Sidomulyo 04/02 Dempet
Demak
 - f) Cabang Babad : Babad 05/03 Kebonagung
Demak
 - g) Cabang Medini : Medini 08/02 Gajah
Demak
 - h) Cabang Sarimulyo : Sarimulyo, Kebonagung,
Demak
- 12) Nomor Telp/HP : 081390760223
- 13) Susunan Pengurus :
 - a) Ketua Pengurus : H. Akhmad Hanafi, S.Ag
 - b) Sekretaris : Drs. H. Suyuthi
 - c) Bendahara : H. Sarwan, S.Ag
 - d) Staff Ahli Pengurus : Slamet Karyadi, S.M
 - e) Direktur Area 1 : Subekan

- f) Staff Direktur Area 1 : Uswatun Ni'mah, S.E
- g) Direktur Area 2 : Kholil Rohman
- h) Staff Direktur Area 2 : Nikmatu Sa'diyah, S.E

b. Visi, Misi, Tujuan dan Komitmen KSU BMT As-Salam Demak

1) Visi

Terwujudnya Koperasi Serba Usaha yang mandiri, syari'ah dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam memberdayakan ekonomi umat sebagai sarana pengabdian terhadap Allah SWT.

2) Misi

Upaya untuk mewujudkan visi, Koperasi Serba Usaha BMT As-Salam melakukan aktifitas sebagai berikut:

- a) Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, ras, golongan dan agama, agar mereka dapat bersama-sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk koperasi.
- b) Membantu para pedagang kecil dan mencegah didalam mobilisasi permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
- c) Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra usaha lainnya baik BUMN, swasta, perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan semangat dan peran serta masyarakat dalam berkoperasi syariah.
- b) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah dengan program simpanan, pembiayaan, solidaritas/taawun dan jasa keuangan lainnya.
- c) Membantu masyarakat kecil dan menengah dengan mengembangkan ekonomi umat berdasarkan prinsip Muamalah Islamiyah.
- d) Sebagai sarana kesuksesan dunia akhirat, melalui penerapan prinsip Muamalah Islamiyah.

4) Komitmen

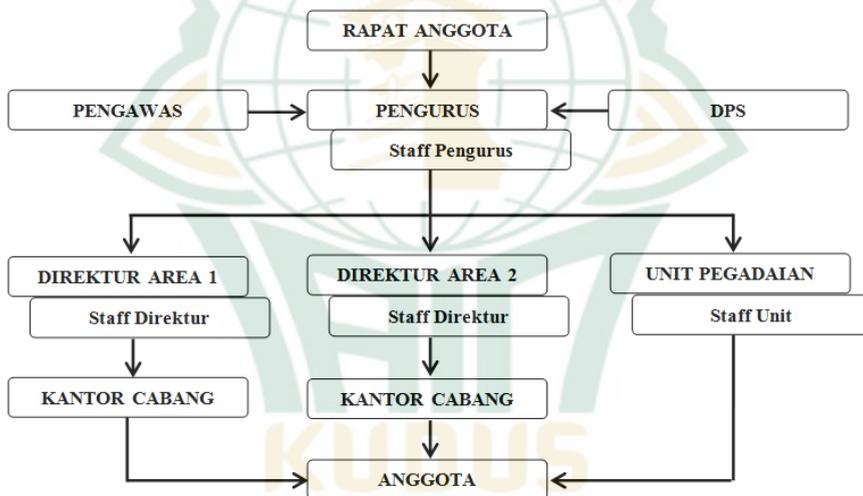
- a) Tumbuh dan berkembangnya Aset
- b) Memperluas Jaringan

- c) Memakmurkan karyawan
- d) Memberikan manfaat kepada anggota yang sebesar-besarnya
- e) Bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu
- f) Memberikan pelayanan yang terbaik.¹

c. Struktur Organisasi KSU BMT As-Salam Demak

KSU BMT As-Salam Demak memiliki susunan organisasi yang menjadi acuan untuk memberikan tugas dan tanggung jawab antara atasan dan para karyawan. Struktur organisasi ini berperan dalam mengatur dan memberi intruksi pada setiap unsur organisasi. Struktur organisasi pada BMT As-Salam Demak yaitu:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi KSU BMT As-Salam Demak Tahun 2023



Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023²

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian responden berasal dari nasabah pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak sebanyak 97 responden. Dimana ciri khas responden dikelompokkan berdasarkan pada usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, rata-rata penghasilan per bulan, nominal pengajuan,

¹ “Hasil Dokumentasi KSU BMT As-Salam Demak.”

² “Hasil Dokumentasi KSU BMT As-Salam Demak.”

nominal realisasi, jenis jaminan, nilai jaminan, dan lama menjadi nasabah.

a. Usia Responden

Informasi berdasarkan usia anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak bisa dipandang dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	%
1	20 – 30	53	54,63
2	31 – 40	22	22,68
3	41 – 50	13	13,40
4	51 – 60	9	9,28
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa diketahui jika dari 97 responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah*, menunjukkan bahwa usia responden nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak yang diambil sebagai sampel, mencerminkan apabila kebanyakan narasumber berada pada usia produktif yaitu berkisar 20-30 tahun yakni terdiri sejumlah 53 orang atau 54,63%. Sedangkan rentang umur 51-60 menjadi minoritas yang terdiri dari 9 orang atau 9,28%.

b. Jenis Kelamin Responden

Informasi beracuan jenis kelamin anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
1	Laki-Laki	58	59,79
2	Perempuan	39	40,20
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa dari 97 responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel dalam penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah

58 orang atau 59,79%, adapun untuk jenis kelamin perempuan terdiri dari 39 orang atau 40,20%.

c. Pekerjaan Responden

Informasi berdasarkan pekerjaan anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak dapat diketahui dari tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	%
1	PNS	0	0
2	Pegawai Swasta/Buruh Pabrik	33	34,02
3	Pedagang/Wiraswasta	44	45,36
4	Petani	20	20,62
5	Ibu Rumah Tangga	0	0
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, dolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa disimpulkan jika dari 97 responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel penelitian, menunjukkan bahwa pekerjaan anggota pembiayaan mayoritas bekerja sebagai pedagang/wiraswasta yang terdiri sebanyak 44 orang atau 45,36%. Dan tidak ada narasumber yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan PNS, maka bisa dinyatakan apabila anggota pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak memiliki pekerjaan atau penghasilan.

d. Pendidikan Terakhir Responden

Informasi beracuan pendidikan terakhir anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak bisa dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	%
1	SD/MI atau sederajat	16	16,50
2	SLTP atau sederajat	18	18,56
3	SLTA atau sederajat	25	25,77
4	Diploma (D1-D3)	11	11,34

5	Sarjana (S1-S3)	27	27,83
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bis diringkas jika dari 97 responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* di KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel penelitian, menunjukkan bahwa anggota pembiayaan *murabahah* pendidikan terakhir kebanyakan yaitu sarjana (S1-S3) sejumlah 27 orang atau 27,83%. Dengan demikian tingkat pendidikan sangat penting untuk bekal berkatya namun tidan menjamin seseorang untuk tidak menunggak angsuran.

e. Rata-Rata Penghasilan per Bulan Responden

Informasi berdasarkan rata-rata pemasukan per bulan anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-Rata Penghasilan per Bulan

No	Rata-Rata Penghasilan per Bulan	Jumlah Responden	%
1	< Rp.1.000.000	13	13,40
2	Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000	34	35,05
3	Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000	29	29,90
4	Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	21	21,65
5	>Rp.10.000.000	0	0
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa diringkas jika dari 97 responden yang merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak, mencerminkan jika kebanyakan penghasilan per bulan anggota pembiayaan *murabahah* sebanyak Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000, yang terdiri dari 34 orang atau 35,05%. Sedangkan pengasilan per bulan sebanyak Rp.10.000.000 menjadi minoritas, karena tidak ada narasumber yang mempunyai pemasukan melebihi Rp.10.000.000 per bulan.

f. Nominal Pengajuan Responden

Informasi berdasarkan nominal pengajuan anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak bisa dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Nominal Pengajuan

No	Nominal Pengajuan	Jumlah Responden	%
1	< Rp.5.000.000	20	20,62
2	Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	23	23,71
3	Rp.11.000.000 - Rp.30.000.000	22	22,68
4	Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000	25	25,77
5	>Rp.50.000.000	7	7,22
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa diketahui jika dari 97 responden yang merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak, mencerminkan apabila kebanyakan anggota melakukan pengajuan dengan nominal sebesar Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000 yang terdiri dari 25 orang atau 25,77%.

g. Nominal Realisasi Responden

Informasi berdasarkan nominal realisasi anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak dapat diketahui melalui tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Nominal Realisasi

No	Nominal Realisasi	Jumlah Responden	%
1	< Rp.5.000.000	22	22,68
2	Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	21	21,65
3	Rp.11.000.000 - Rp.30.000.000	22	22,68
4	Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000	25	25,77
5	>Rp.50.000.000	7	7,22
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa disimpulkan jika dari 97 responden yang merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel, mencerminkan jika kebanyakan realisasi pembiayaan *murabahah* yang didapatkan anggota yaitu senilai Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000, yang terdiri dari 25 orang atau 25,77%. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa nominal

pengajuan dan nominal realisasi pembiayaan *murabahah* sama-sama berada pada nominal Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000, yang berarti nominal pengajuan pembiayaan *murabahah* yang diminta oleh anggota dapat terealisasi sesuai dengan nominal pengajuan yang diminta.

Namun pada nominal realisasi < Rp.5.000.000 berjumlah 22 orang, yang mana berbeda dengan jumlah orang pada nominal pengajuan yang hanya sebanyak 20 orang. Dan pada jumlah orang pada nominal Rp. 5.000.000 – Rp.10.000.000 lebih sedikit yaitu hanya 21 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat 2 pengajuan dengan besar nominal Rp.5.000.000-Rp.10.000.000, ternyata realisasi pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT hanya kurang dari Rp.5.000.000 saja, hal ini dapat dikarenakan jaminan yang kurang mendukung terealisasinya pengajuan yang diminta oleh anggota, serta pertimbangan lain seperti karakter anggota dan penghasilan anggota..

h. Jenis Jaminan Responden

Informasi berdasarkan Jenis Jaminan anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak dapat diketahui melalui tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Jaminan

No	Jenis Jaminan	Jumlah Responden	%
1	BPKB Kendaraan	38	39,17
2	Sertifikat Tanah/Bangunan	59	60,83
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa diringkas jika dari 97 responden yang merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel, menunjukkan jika kebanyakan jenis jaminan yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan *murabahah* yaitu sertifikat tanah/bangunan dengan sejumlah 59 orang atau 60,83%. Disisi lain BPKB kendaraan sejumlah 38 individu atau 39,17%.

i. Nilai Jaminan Responden

Informasi berdasarkan nilai jaminan anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak dapat diketahui melalui tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Deskripsi Responden Berdasarkan Nilai Jaminan

No	Nilai Jaminan	Jumlah Responden	%
1	< Rp.20.000.000	20	20,62
2	Rp.20.000.000 - Rp.50.000.000	14	14,43
3	Rp.51.000.000 - Rp.100.000.000	12	12,37
4	Rp.101.000.000 - Rp.150.000.000	31	31,96
5	>Rp.150.000.000	20	20,62
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa disimpulkan jika dari 97 responden yang merupakan anggota pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel, mencerminkan apabila kebanyakan nilai jaminan bernilai antara Rp.101.000.000-Rp.150.000.000 yang terdiri dari 31 orang atau 31,96%. Sedangkan minoritas nilai jaminan berkisar antara Rp.51.000.000 - Rp.100.000.000, yang terdiri dari 12 orang atau 12,37%. Hal ini sejalan dengan mayoritas nominal realisasi pembiayaan *murabahah* yang bernilai cukup tinggi yaitu pada nominal Rp.31.000.000 - Rp.50.000.000, dengan nilai yang cukup tinggi ini maka nilai jaminan yang diberikan juga harus tinggi.

j. Lama Menjadi Nasabah Responden

Informasi berdasarkan lama menjadi nasabah/anggota pembiayaan *murabahah* KSU BMT As-Salam Demak dapat diketahui melalui tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah Responden	%
1	<1 tahun	28	28,86
2	1 - 2 tahun	38	39,17
3	>2 tahun	31	31,96
Total		97	100%

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, maka bisa dinyatakan apabila dari 97 responden yang merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak sebagai sampel, menunjukkan apabila kebanyakan anggota pembiayaan *murabahah* merupakan anggota atau nasabah yang masih baru atau belum cukup lama, dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah yaitu ada diantara 1-2 tahun atau sebesar 39,17% dengan 38 orang. Sedangkan minoritas responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah, yaitu dibawah 1 tahun yang terdiri dari 28 orang yang dapat dianggap sebagai nasabah baru.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Karakter Anggota (X1)

Hasil tanggapan responden dari penyebaran angket terhadap 97 anggota pembiayaan *murabahah* mengenai variabel karakter anggota, akan dilakukan analisis seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Frekuensi Tanggapan Tentang Karakter Anggota

Variabel Karakter Anggota (X1)										
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	0	0	0	0	0	0	40	41,24	57	58,76
X1.2	0	0	0	0	5	5,15	36	37,11	56	57,73
X1.3	0	0	0	0	1	1,03	43	44,33	53	54,64
X1.4	0	0	1	1,03	5	5,15	50	51,55	41	42,27
X1.5	0	0	1	1,03	3	3,09	54	55,67	39	40,21
X1.6	0	0	0	0	0	0	49	50,52	48	49,48
X1.7	0	0	1	1,03	1	1,03	55	56,70	40	41,24

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

- 1) Berdasarkan tabel 4.11 diatas, pada item X1.1 pada variabel karakter anggota (X1), responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 58,76%, jawaban setuju dengan 41,24%, dan responden tidak ada yang menjawab dengan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- 2) Item X1.2, responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 57,73%, jawaban setuju 37,11%, netral 5,15%, dan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 3) Item X1.3, responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 54,64%, jawaban setuju dengan 44,33%, jawaban netral dengan 1,03%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 4) Item X1.4, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 51,55%, sangat setuju dengan 42,27%, jawaban netral dengan 5,15%, jawaban tidak setuju dengan 1,03%, dan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 5) Item X1.5, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 55,67%, sangat setuju dengan 40,21%, netral 3,09%, tidak setuju 1,03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- 6) Item X1.6, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 50,52%, sangat setuju dengan 49,48%, dan tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 7) Item X1.7, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 56,70%, sangat setuju dengan 41,24%, netral dan tidak setuju masing-masing memperoleh sebesar 1,03%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Jaminan Anggota (X2)

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 97 anggota pembiayaan *murabahah* mengenai variabel jaminan anggota, akan dilakukan analisis seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Frekuensi Tanggapan Tentang Jaminan Anggota

Variabel Jaminan Anggota (X2)										
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X2.1	0	0	0	0	1	1,03	40	41,24	56	57,73
X2.2	0	0	1	1,03	3	3,09	53	54,64	40	41,24
X2.3	0	0	0	0	1	1,03	50	51,55	46	47,42
X2.4	0	0	6	6,18	20	20,62	53	54,64	18	18,56
X2.5	0	0	0	0	2	2,06	77	79,38	18	18,56
X2.6	0	0	0	0	4	4,12	65	67,01	28	28,87
X2.7	0	0	0	0	2	2,06	72	74,23	23	23,71

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

- 1) Berdasarkan tabel 4.12 diatas, pada item X2.1 pada variabel jaminan anggota (X2), responden lebih banyak

menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 57,73%, setuju dengan 41,24%, netral 1,03%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 2) Item X2.2, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 54,64%, sangat setuju dengan 41,24%, netral dengan 3,09%, tidak setuju dengan 1,03%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 3) Item X2.3, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 51,55%, sangat setuju dengan 47,42%, netral dengan 1,03%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 4) Item X2.4, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 54,64%, sangat setuju dengan 18,56%, netral dengan 20,62%, tidak setuju dengan 6,18%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
- 5) Item X2.5, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 79,38%, sangat setuju dengan 18,56%, netral dengan 2,06%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 6) Item X2.6, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 67,01%, sangat setuju dengan 28,87%, netral dengan 4,12%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 7) Item X2.7, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 74,23%, sangat setuju dengan 23,71%, netral dengan 2,06%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 97 anggota pembiayaan *murabahah* mengenai variabel tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, akan dilakukan analisis seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Frekuensi Tanggapan Tentang Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah

Variabel Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)										
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y.1	0	0	0	0	3	3,10	38	39,17	56	57,73
Y.2	18	18,55	37	38,14	19	19,59	19	19,59	4	4,13
Y.3	7	7,21	11	11,34	19	19,59	50	51,55	10	10,31

Y.4	1	1,03	17	17,53	10	10,31	49	50,51	20	20,62
Y.5	1	1,03	9	9,28	7	7,22	32	32,99	48	49,48

Sumber Data: Data Penelitian, diolah 2023

- 1) Berdasarkan tabel 4.13 diatas, pada item Y.1 pada variabel tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y), responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 57,73%, setuju dengan 39,17%, netral dengan 3,10%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 2) Item Y.2, responden lebih banyak menjawab tidak setuju dengan jawaban sebesar 38,14%, sangat setuju dengan 4,13%, setuju dengan 19,59%, netral dengan 19,59%, sangat tidak setuju dengan 18,55%.
- 3) Item Y.3, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 51,55%, sangat setuju dengan 10,31%, netral dengan 19,59%, tidak setuju dengan 11,34%, dan sangat tidak setuju dengan 7,21%.
- 4) Item Y.4, responden lebih banyak menjawab setuju dengan jawaban sebesar 50,51%, sangat setuju dengan 20,62%, netral dengan 10,31%, tidak setuju dengan 17,53%, dan sangat tidak setuju dengan 1,03%.
- 5) Item Y.5, responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan jawaban sebesar 49,48%, setuju dengan 32,99%, netral dengan 7,22%, tidak setuju dengan 9,28%, dan sangat tidak setuju dengan 1,03%.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pertanyaan pada kuesioner yang baik, adalah yang memang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan menjadi baik. Pengujian validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan SPSS version 26. Nilai r hitung dapat ditentukan dari baris *Pearson Correlation* yang tertera. Selain itu, untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N merupakan banyaknya responden. Tingkat signifikansi yang

digunakan yaitu pengujian dua arah.³ Adapun kriteria uji validitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- 2) Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- 3) Diketahui nilai r tabel dengan N=97, pada signifikansi 5% maka $df = 97 - 2 = 95$ maka nilai r tabel adalah 0,1996

Berikut disajikan hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Ket
Karakter Anggota (X1)	I'tikad dan Tanggung Jawab	X1.1	0,696	0,1996	Valid
		X1.2	0,739	0,1996	Valid
	Sifat atau watak jujur dan gaya hidup sederhana	X1.3	0,626	0,1996	Valid
		X1.4	0,786	0,1996	Valid
		X1.5	0,813	0,1996	Valid
	Komitmen Pembayaran	X1.6	0,627	0,1996	Valid
		X1.7	0,772	0,1996	Valid
Jaminan Anggota (X2)	Nilai Barang Jaminan	X2.1	0,658	0,1996	Valid
		X2.2	0,622	0,1996	Valid
		X2.3	0,688	0,1996	Valid
		X2.4	0,519	0,1996	Valid
	Sifat Jaminan	X2.5	0,428	0,1996	Valid
		X2.6	0,598	0,1996	Valid
	Kepemilikan Jaminan	X2.7	0,584	0,1996	Valid
Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)	Kolektibilitas	Y.1	0,262	0,1996	Valid
		Y.2	0,796	0,1996	Valid
		Y.3	0,819	0,1996	Valid
		Y.4	0,767	0,1996	Valid
		Y.5	0,610	0,1996	Valid

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, menyatakan bahwa seluruh instrumen pertanyaan pada

³ Budi Dharma, “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2), (Jakarta: Guepedia, 2021), 7-8.

variabel independen dinyatakan valid, maka dari itu keseluruhan skor indikator-indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat dipercaya atau diandalkan. Pada dasarnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengkualifikasi variabel-variabel yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan.⁴ Dengan membandingkan dengan *cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang dipilih. Taraf/tingkat signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah 0,7.

Tabel 4.15. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Ket
Karakter Anggota	0,850	0,7	Reliebel
Jaminan Anggota	0,701		Reliebel
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah	0,707		Reliebel

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yaitu lebih dari 0,7, jadi dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebelum memulai analisis, data harus diperiksa untuk menentukan apakah berdistribusi secara normal, karena hal ini menunjukkan bahwa data berkualitas baik. Uji normalitas dimasukkan sebagai bagian dari uji asumsi klasik, oleh karena itu data

⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R², 7–8.*

perlu diperiksa untuk melihat distribusinya sebelum memulai analisis. Saat melakukan uji normalitas, diasumsikan bahwa data berdistribusi normal jika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Di sisi lain, data dianggap tidak normal jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.⁵

Tabel 4.16. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09080458
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.065
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp.sig. sebesar 0,149 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah variabel independen dalam model regresi berhubungan satu sama lain. Terbukti dari hasil pengujian bahwa nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 10% dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini, dapat dilihat bahwa model persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas.⁶

⁵ Komputer, *Ragam Metode Penelitian Dan Pengolahannya Dengan SPSS*, 12.

⁶ Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 214.

Tabel 4.17. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF (%)
Karakter Anggota (X1)	0,708	1,413
Jaminan Anggota (X2)	0,708	1,413

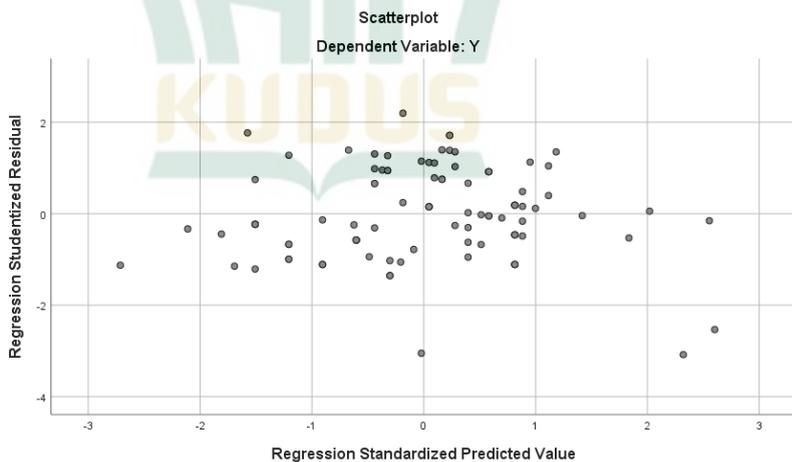
Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Dari tabel di atas menyatakan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 10% (0,10), nilai VIF untuk setiap variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah analisis model regresi bias atau tidak. Ada dua teknik untuk mengetahui bukti terjadinya heterokedastisitas, yaitu yang pertama dilihat dari grafik *scatter plot* dan nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dengan residual *error* (ZPRED). Jika titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu dengan menyebar secara tidak beraturan di atas atau di bawah sumbu y angka 0 (nol), maka tidak ada tanda-tanda terjadinya heterokedastisitas jika dilihat dari grafik *scatter plot*.⁷

Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Scatter Plot



Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

⁷ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 65–66.

Seperti yang ditunjukkan pada *scatter plot* di atas, titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu angka 0 pada sumbu y, tanpa membuat pola yang jelas. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y) variabel dependen, terhadap pengaruh dari karakter anggota (X1) dan jaminan anggota (X2).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

X1 = Karakter anggota

X2 = Jaminan anggota

e = eror

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.238	4.614		5.036	.000
	X1	-.488	.133	-.420	-3.666	.000
	X2	.352	.176	.229	2.001	.048

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah*

Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Persamaan Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 23,238 + (-0,488X_1) + 0,352X_2$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 23,238 menunjukkan arti bahwa variabel independen X_1 dan X_2 tidak mengalami perubahan atau dianggap konstan, maka variabel dependen Y akan bernilai sebesar 23,238 satuan.
- 2) Koefisien regresi karakter anggota (X_1) sebesar -0,488 menunjukkan bahwa jika variabel independen karakter anggota (X_1) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka sebaliknya variabel dependen tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) mengalami penurunan sebesar 0,488 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap atau konstan. Koefisien bernilai negatif bermakna bahwa terjadi adanya pengaruh negatif antara karakter anggota (X_1) dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik karakter anggotanya maka semakin menurun tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.
- 3) Koefisien regresi jaminan anggota (X_2) sebesar 0,352 menunjukkan bahwa jika variabel independen jaminan anggota (X_2) mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan maka variabel dependen tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,352 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap atau konstan. Koefisien bernilai positif bermakna bahwa terjadi adanya pengaruh positif antara jaminan anggota (X_2) dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, semakin baik atau naik jaminan anggotanya maka semakin baik tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen meningkat, ketika koefisien determinasi mendekati satu, yang menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Namun, jika koefisien determinasi (R^2) rendah, ini menunjukkan bahwa

kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variasi dependen terbatas.⁸

Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.106	3.124
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan data tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,125 yang berarti sebesar 12,5% variabel dependen yaitu tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu karakter anggota dan jaminan anggota, sedangkan sisanya (100% - 12,5% = 87,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian seperti, pendapatan/penghasilan, jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, jumlah tanggungan keluarga, karakteristik usaha.

c. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing variabel independen (X) secara parsial individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Data dapat dikatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05. Begitu juga sebaliknya data dianggap tidak signifikan jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05. $T \text{ tabel} = (\alpha/2 : n-k) = (0,05/2 : 97-3) = (0,025 : 94) = 1,986^9$

⁸ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 79.

⁹ Regina Tetisa Nur Amaniah, Dedy Wijaya Kusuma, dan Nushadrina Kartika Sari, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Karakteristik Personal, Kondisi Ekonomi, Besar Pinjaman, Dan Nilai Jaminan Terhadap Pengembalian Kredit Pada PT. BPR Nusakamba Rambipuji."

Tabel 4.20. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.238	4.614		5.036	.000
	X1	-.488	.133	-.420	-3.666	.000
	X2	.352	.176	.229	2.001	.048

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah

Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel yang telah tertera di atas, berikut penjabaran dari pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial:

1) Variabel Karakter Anggota (X1)

Berdasarkan hasil pengujian variabel karakter anggota (X1) terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) pada SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar (-3,666). Dari nilai t tabel (1,986), maka nilai t hitung > nilai t tabel (3,666 > 1,986). Dan nilai signifikansi variabel karakter anggota (X1) sebesar (0,000) atau nilai signifikansi variabel karakter anggota (X1) < 0,05 atau dianggap signifikan. Maka jika karakter anggota naik, maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* menurun, sebaliknya jika karakter anggota turun maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa variabel karakter anggota (X1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y), dengan demikian maka hipotesis pertama yang diajukan atau H1 yang menyatakan bahwa karakter anggota berpengaruh terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* diterima.

2) Variabel Jaminan Anggota (X2)

Berdasarkan hasil pengujian variabel jaminan anggota (X2) terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) pada SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar (2,001) dari nilai t tabel (1,986), maka nilai t hitung > nilai t tabel. Dan nilai signifikansi variabel jaminan anggota (X2) sebesar (0,048) atau nilai signifikansi variabel jaminan anggota (X2) < 0,05 atau dianggap signifikan. Maka jika jaminan anggota meningkat, tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* juga akan meningkat, begitu juga jika jaminan anggota menurun, maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* juga akan menurun.

Dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan anggota (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y), dengan demikian maka hipotesis kedua yang diajukan atau H2 yang menyatakan bahwa jaminan anggota berpengaruh terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* diterima.

d. Uji Signifikansi Secara Simultan (Bersama-sama) (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Dikatakan signifikan apabila F hitung < F tabel maka Ho diterima dan apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak.¹⁰ Dengan F tabel didapatkan dari N=97 pada signifikansi 5%, maka k-1 (k untuk total variabel) atau 3-1 = 2, dan df= N-2 atau 97-2 = 95, maka nilai F tabel adalah 3,09.

Tabel 4.21. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.091	2	65.545	6.718	.002 ^b
	Residual	917.095	94	9.756		
	Total	1048.186	96			

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Angsuran

¹⁰ Regina Tetisa Nur Amaniah, Dedy Wijaya Kusuma, dan Nushadrina Kartika Sari, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Karakteristik Personal, Kondisi Ekonomi, Besar Pinjaman, Dan Nilai Jaminan Terhadap Pengembalian Kredit Pada PT. BPR Nusakamba Rambipuji.”

Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Jaminan Anggota, Karakter Anggota

Sumber Data: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil data tersebut F hitung = 6,718 dengan signifikansi 0,002, sedangkan F tabel = 3,09 ditingkat $\alpha = 0,05$. Ketika membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel, nilai F hitung (6,178) melebihi nilai F tabel (3,09), dan nilai signifikansinya adalah 0,02 atau lebih kecil dari 0,05. Hipotesis ketiga telah diajukan, H_3 yang menyatakan bahwa karakter anggota dan jaminan anggota secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Karakter Anggota terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) pada variabel karakter anggota terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $3,666 > 1,986$ dengan arah negatif. Dan nilai signifikansi variabel karakter anggota (X_1) sebesar (0,000) atau nilai signifikansi variabel karakter anggota $<$ 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam, sangat dipengaruhi oleh karakter anggota. Dengan kata lain, semakin baik kepribadian anggota maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* akan menurun, begitu juga sebaliknya. Dengan semakin menurunnya karakter anggota maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* akan meningkat.

Karakter adalah keadaan sifat atau kepribadian anggota, baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam lingkungan bisnis. Dengan penilaian kepribadian, ditentukan niat atau kesediaan anggota dalam kesediaan membayar sesuai dengan kontrak yang disepakati. Calon nasabah harus memiliki karakter baik, jujur dan memiliki komitmen terhadap kewajibannya dalam menyelesaikan. Kepercayaan harus ada pada saat pembiayaan diberikan, sedangkan dasar anggapan bank bahwa peminjam tersebut beretika dan berkarakter dikenal dengan amanah. Sifatnya konstruktif dan koopeatif. Harus ada tanggung jawab

atas tindakan, baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Regina Tetisa Nur Amaniah, Dedy Wijaya Kusuma, dan Nushadrina Kartika Sari, menyatakan bahwa karakter tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Namun berbeda dalam penelitian ini berdasarkan kondisi di lapangan yang menyatakan bahwa karakter anggota berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Jadi karakter anggota memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT As-Salam Demak. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.20, menyatakan bahwa karakter anggota berpengaruh terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* dengan arah negatif. Maksudnya, jika karakter anggota mengalami kenaikan, maka sebaliknya tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan. Begitu juga jika karakter anggota mengalami penurunan maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* akan mengalami kenaikan.

Jika karakter anggota semakin tinggi atau baik, maka berarti komitmen membayar angsuran akan semakin tinggi, dengan tingginya keinginan ini maka besar kemungkinan anggota akan melakukan pengajuan pembiayaan kembali. Semakin banyak pembiayaan yang direalisasikan oleh BMT, maka tidak menutup kemungkinan pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* bisa mengalami ketidاكلancaran atau bahkan dapat menyebabkan peningkatan pembiayaan macet. Karena karakter yang baik jika tidak didukung oleh faktor lain seperti besarnya pengeluaran yang dibutuhkan serta penghasilan yang cukup, maka pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* tidak akan terealisasi.

Jadi semakin naik karakter anggotanya maka akan semakin turun tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahahnya*. Dan jika karakter anggota semakin turun, maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* justru akan naik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abolladaka Jacob, Yeheskial Nggandung, dan Erika Br

¹¹ Yulia Angraini, "Urgensi Karakter Dalam Analisis Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia."

Simanungkalit, yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara karakter terhadap kemampuan pengembalian piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kredit Union Serviam Cabang Oebufu.¹²

2. Pengaruh Jaminan Anggota terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) pada variabel jaminan anggota terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel yaitu $2,001 > 1,986$. Dan nilai signifikansi variabel jaminan anggota (X_2) sebesar (0,048) atau nilai signifikansi variabel jaminan anggota < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan anggota berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT As-Salam Demak. Hal ini berarti jaminan anggota mampu untuk meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Jaminan juga dapat dikatakan sebagai suatu perjanjian antara kreditur dan debitur, dimana debitur menjanjikan sejumlah hartanya untuk kepentingan pelunasan hutang, apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan.¹³ Lembaga keuangan menjadikan jaminan sebagai barang yang digunakan untuk mengantisipasi resiko pembiayaan macet. Maka dari itu pihak lembaga keuangan atau BMT harus benar-benar teliti dan tegas mengenai jaminan yang akan diserahkan anggota kepada pihak BMT sebagai agunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Usman, Rosyidah Rachman, dan Diah Fidayanti, yang menyatakan bahwa *collateral* atau jaminan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa.¹⁴

Namun berbeda dalam penelitian ini berdasarkan kondisi di lapangan yang menyatakan bahwa jaminan anggota

¹² Jacob Abolladaka, Yeheskial Nggandung, dan Erika Br Simanungkalit, "Pengaruh Karakter, Kemampuan, Modal, Jaminan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Kemampuan Pengembalian Piutang Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kredit Union Serviam Cabang Oebufu."

¹³ Putri Ayi Winarsasi, *Hukum Jaminan Di Indonesia (Perkembangan Pendaftaran Jaminan Secara Elektronik)*.

¹⁴ Usman, Rachman, and Fidayanti, "Pengaruh Capacity, Capital, Collateral Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Kredit Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusa Tenggara Barat Sumbawa," 50.

berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah. Jadi jaminan anggota memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT As-Salam Demak. Ada beberapa hal yang dimaksud ke dalam jaminan disini antara lain, nilai barang jaminan, sifat jaminan, dan kepemilikan jaminan.

Jaminan yang diberikan oleh anggota pembiayaan ke pihak BMT sebagai agunan pembiayaan *murabahah* memiliki nilai taksiran lebih dari nominal pembiayaan yang diterima anggota. Selain itu dokumen jaminan yang diberikan telah lengkap dan jelas. Jaminan dapat meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*, karena jika terjadi resiko seperti pembiayaan macet, maka BMT dapat melakukan eksekusi kepada jaminan tersebut guna melunasi pembiayaan anggota. Hal ini yang membuat anggota mau melunasi angsuran pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Azizah, Reny Fitriana Kaban, dan Puji Hadiyah, yang menunjukkan bahwa jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* di BMT.¹⁵

3. Pengaruh karakter anggota dan jaminan anggota terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di KSU BMT As-Salam Demak

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan hasil bahwa variabel independen karakter anggota dan jaminan anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu $6,718 > 3,09$. hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel karakter anggota (X1) dan jaminan anggota (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam suatu proses pembiayaan sangat penting untuk melakukan penilaian terhadap calon nasabah/anggota yang akan mengajukan pembiayaan. Hal tersebut berguna agar pembayaran

¹⁵ Azizah, Kaban, dan Hadiyah, "Nur Azizah, Reny Fitriana Kaban, Dan Puji Hadiyah, "Pengaruh Omzet Usaha Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada UMKM Di BMT (The Effect of Turnover and Collateral Value on The Smooth Repayment of Murabahah Financing."

angsuran yang dilakukan oleh anggota pembiayaan tidak mengalami penunggakan atau kemacetan setiap bulannya. Penilaian terhadap karakter anggota ini penting untuk melihat bagaimana karakter anggota tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berdampak terhadap pengembalian angsuran.

Setiap proses pengajuan pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak ini menggunakan jaminan yang diberikan kepada pihak BMT. Jaminan yang diberikan sudah seharusnya memiliki dokumen kepemilikan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Jaminan berupa BPKB maksimal sepertiga harga kendaraan untuk nominal realisasi pembiayaan *murabahah*. Sedangkan untuk jaminan berupa sertifikat tanah, nominal pengajuan pembiayaan tidak boleh lebih dari 50% dari harga tanah tersebut.

Pemberian pembiayaan tanpa adanya analisis dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berkelanjutan, anggota dapat dengan mudah memberikan dokumen-dokumen palsu justru akan menimbulkan masalah berkelanjutan, seperti pembiayaan yang sulit untuk ditagih kembali. Pihak BMT harus melihat dan meminta bukti kepemilikan jaminan. Adanya jaminan ini, dapat membuat anggota semakin rutin untuk menyelesaikan angsurannya, karena ketika sudah terjadi pembiayaan macet maka pihak BMT akan mengeksekusi jaminan yang telah diserahkan sebelumnya tersebut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara karakter anggota dan jaminan anggota terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT As-Salam Demak.

Hal ini mendukung penelitian dari Jacob Abolladaka, Yeheskial Nggandung, dan Erika Feronika Br Simanungkalit, dengan judul “Pengaruh Karakter, Kemampuan, Modal, Jaminan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Kemampuan Pengembalian Piutang Pada Kolerasi Simpan Pinjam (KSP) Kredit Union Serviam Cabang Oebufu” yang menunjukkan bahwa karakter, kemampuan, modal, jaminan, dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengembalian piutang. Namun sekurang-kurangnya mencakup karakter dan jaminan.